

ABSTRAKSI

Henry Dendika, Nomor Induk Mahasiswa 15510012, Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta. Judul penelitian “Analisis Valuasi Harga Wajar Saham Dengan Menggunakan Metode *Discounted Cash Flow* (DCF) dan *Price Earning Ratio* (PER) (Studi Pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023)”. Dosen Pembimbing Sadeli.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis valuasi nilai intrinsik saham perusahaan menggunakan analisis fundamental, yaitu *Discounted Cash Flow* (DCF) dan *Price Earning Ratio* (PER). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif dengan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan. Pemilihan sampel menggunakan *purposive* sampel dengan kriteria: konsisten masuk LQ45 selama periode 2021-2023, membagikan dividen tiap tahun, dan memiliki data lengkap di BEI. Total sampel berjumlah 20 perusahaan.

Proses analisis DCF dilakukan dengan memproyeksikan EPS dan dividen, penentuan PER rata-rata historis, serta mendiskontokan dengan menggunakan *Capital Asset Pricing Model* (CAPM). Metode PER dilakukan dengan mengalikan EPS terbaru dengan nilai PER. Hasil dari kedua metode dibandingkan dengan harga pasar untuk menentukan status *undervalued* atau *overvalued*. Akurasi kedua metode diuji menggunakan *Root Mean Square Error* (RMSE).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perusahaan yang dikategorikan *undervalued* dan *overvalued* pada kedua metode, namun tingkat akurasi berbeda. Metode PER memiliki nilai RMSE lebih kecil dibandingkan DCF, yang berarti PER lebih mendekati harga aktual dibandingkan DCF dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil ini investor dapat mempertimbangkan penggunaan metode PER untuk valuasi jangka pendek dan DCF untuk analisis jangka panjang yang memperhitungkan arus kas masa depan. Saran dari penelitian ini adalah agar investor memanfaatkan hasil valuasi sebagai pertimbangan keputusan investasi, sedangkan peneliti selanjutnya disarankan membandingkan metode DCF dan PER dengan metode valuasi lainnya seperti PBV dan DDM sedangkan untuk menghitung akurasi disarankan untuk menggunakan MAE atau MAPE agar memperoleh gambaran yang lebih komprehensif.

Kata Kunci: Valuasi Saham, *Discounted Cash Flow*, *Price Earning Ratio*, *Root Mean Square Error*, LQ45